


Sosialisasi Desa Cerdas (*Smart Village*) dalam Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Perdesaan

Sri Karuniari Nuswardhani^{1*}

¹ Universitas Yudharta Pasuruan, Jl. Yudharta No.7, Kembangkuning, Sengonagun, Kec. Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia.

E-mail: nuswardhani@yudharta.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4569>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Dec 2025

Revised: 18 Dec 2025

Accepted: 24 Dec 2025

Kata Kunci:

Desa Cerdas, Literasi Digital, Pucangsari, Smart Village, Masyarakat Perdesaan.

Keywords:

Smart Village, Digital Literacy, Pucangsari, Rural Community.



ABSTRACT

Kesenjangan literasi digital di wilayah perdesaan masih menjadi hambatan utama dalam mewujudkan tata kelola desa yang modern, transparan, dan mandiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital warga Desa Pucangsari melalui sosialisasi konsep Desa Cerdas (*Smart Village*). Masalah utama yang diidentifikasi di lokasi mitra adalah rendahnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pelayanan publik dan kurangnya kesadaran akan pentingnya keamanan data di ruang digital. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahap: persiapan melalui analisis kebutuhan, pelaksanaan sosialisasi interaktif mengenai pilar-pilar *Smart Village*, serta pendampingan teknis penggunaan platform layanan desa berbasis digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan literasi digital peserta yang diukur melalui evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Masyarakat kini memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam tata kelola desa untuk mempercepat akses informasi dan layanan publik. Kesimpulannya, penguatan literasi digital melalui model *Smart Village* di Desa Pucangsari mampu mendorong transformasi sosial dan ekonomi masyarakat perdesaan menuju era digital yang inklusif.

Digital literacy disparity in rural areas remains a major obstacle in achieving modern, transparent, and independent village governance. This community service activity aims to improve the digital literacy and skills of Pucangsari Village residents through the socialization of the Smart Village concept. The primary issues identified at the partner location were the low utilization of information technology for public services and a lack of awareness regarding the importance of data security in the digital space. The implementation method consisted of three stages: preparation through needs analysis, interactive socialization regarding the pillars of a Smart Village, and technical assistance in using digital-based village service platforms. The results of this activity showed a significant increase in the participants' digital literacy, measured through pre- and post-activity evaluations. The community now has a better understanding of the importance of technology integration in village governance to accelerate access to information and public services. In conclusion, strengthening digital literacy through the Smart Village model in Pucangsari Village can foster the social and economic transformation of rural communities toward an inclusive digital era.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sri Karuniari Nuswardhani, et al (2025). Sosialisasi Desa Cerdas (*Smart Village*) dalam Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Perdesaan, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4569>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. KKN juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami kondisi

sosial- budaya, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama lintas disiplin ilmu.

Desa Pucangsari merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Purwosari yang memiliki potensi besar di sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan, serta budaya lokal yang masih terjaga. Namun, sebagaimana desa pada umumnya, Desa Pucangsari juga menghadapi berbagai tantangan, seperti pengelolaan sumber daya alam yang optimal, pengembangan potensi ekonomi lokal, peningkatan kualitas pendidikan, dan pemanfaatan teknologi dalam menunjang kegiatan masyarakat.

Melalui pelaksanaan KKN di Desa Pucangsari, diharapkan mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa, baik melalui kegiatan yang bersifat edukatif, pemberdayaan ekonomi, peningkatan keterampilan masyarakat, maupun pelestarian lingkungan. Program ini juga diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki, sehingga dapat mendorong terwujudnya desa yang mandiri, produktif, dan berdaya saing.

Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Pucangsari menjadi momentum untuk menjalin kolaborasi antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa dan masyarakat. Dengan pendekatan partisipatif, program yang dilaksanakan akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara langsung dan berkelanjutan oleh masyarakat setempat.

Tema Desa Cerdas (Smart Village) dipilih sebagai fokus kegiatan KKN di Desa Pucangsari karena relevansinya dengan tantangan dan peluang yang dihadapi desa pada era digital saat ini. Desa Cerdas adalah konsep pengembangan desa yang mengintegrasikan teknologi informasi, inovasi, dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup, efisiensi pelayanan publik, dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan.

Disini kami mengambil tema Desa Cerdas (Smart Village) dipilih sebagai fokus kegiatan KKN di Desa Pucangsari karena relevansinya dengan tantangan dan peluang yang dihadapi desa pada era digital saat ini. Desa Cerdas adalah konsep pengembangan desa yang mengintegrasikan teknologi informasi, inovasi, dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup, efisiensi pelayanan publik, dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. (Marzuki et al., 2020).

Desa cerdas adalah masyarakat lokal pedesaan yang menggunakan teknologi dan inovasi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka, sehingga meningkatkan kualitasnya, meningkatkan standar layanan publik, dan memastikan penggunaan sumber daya lokal yang lebih baik. Lingkungan yang cerdas diciptakan oleh orang-orang, dan tujuan utama mereka adalah menemukan solusi praktis untuk masalah utama yang mereka hadapi. Dukungan untuk pengembangan daerah-daerah yang mengalami penurunan dengan menggunakan teknologi dan inovasi digital. Dengan Desa tersebut memiliki kapasitas untuk pengembangan berbasis teknologi cerdas. Desa cerdas dimulai dengan analisis penggunaan teknologi digital untuk menciptakan ruang di mana lebih mudah bagi pemimpin desa untuk memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan warganya. Maka memungkinkan untuk mempertimbangkan elemen-elemen yang diperlukan untuk proses ini. (Munawar et al., 2022).

METODE

Pelaksanaan KKN Desa Cerdas ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*), yaitu metode pengembangan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas, partisipasi, dan kesejahteraan warga desa. Pendekatan ini diterapkan melalui serangkaian program kerja yang terstruktur dan berbasis pada kebutuhan serta potensi lokal, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan perangkat desa. Program kerja terbagi menjadi tiga kategori utama:

1. Literasi Desa Cerdas, mencakup pembiasaan membaca di tingkat SD, pelatihan Canva, dan edukasi berdigital.
2. Mobilitas Desa Cerdas, meliputi branding UMKM, pemetaan Google Maps tiap dusun, pembuatan denah desa, pemasangan plakat jalan, dan sistem absensi perangkat desa berbasis barcode.
3. Festival Desa Cerdas, meliputi lomba Hifdzil Qur'an, lomba adzan, dan lomba mewarnai sebagai penutup kegiatan.

Seluruh program dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, dan masyarakat setempat. Metode ini diharapkan dapat membangun kesadaran kolektif, memperkuat kapasitas masyarakat, serta menciptakan keberlanjutan program Desa Cerdas setelah KKN berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Etika Berdigital dan Pelatihan Editing Canva Terhadap Siswa/i SDN Pucangsari 1 dan SDN pucangsari 2

Kami melaksanakan kegiatan Workshop Etika Berdigital dan Pelatihan Editing Canva di SDN Pucangsari 1 dan SDN Pucangsari 2, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini menggabungkan dua materi penting, yaitu edukasi literasi digital dan keterampilan desain grafis sederhana, yang dirancang khusus untuk siswa sekolah dasar.

Pada hari pertama, mahasiswa memberikan materi Etika Berdigital yang membahas pentingnya bersikap bijak dan bertanggung jawab saat menggunakan teknologi dan internet. Materi ini di sampaikan oleh Mufidatul Khasanah dengan topik meliputi: a). Sopan santun saat berkomunikasi di media sosial. b). Menjaga kerahasiaan data pribadi. b)Mengenali dan menghindari berita palsu (*hoax*). c). Memanfaatkan teknologi untuk hal positif, seperti belajar dan kreativitas.

Hari kedua berfokus pada Pelatihan Editing Canva, di mana khususnya siswa kelas 6 diperkenalkan dengan aplikasi desain grafis berbasis online. Materi meliputi pengenalan fitur-fitur dasar Canva, seperti memilih template, mengedit teks, menambahkan gambar, mengatur warna, serta menyimpan hasil desain. Pelatihan dilakukan secara praktik langsung, sehingga siswa dapat membuat desain sederhana seperti poster edukasi atau kartu ucapan.

Metode kegiatan dilakukan secara interaktif dengan kombinasi presentasi, diskusi, praktik langsung, dan permainan edukatif. Pendekatan ini membuat siswa antusias mengikuti seluruh rangkaian acara. Selain itu, dari hasil praktik editing canva tersebut kami juga melombakan karya-karya mereka dan memberikan reward kepada 2 siswa/i yang paling kreatif dalam mendesain karya tersebut.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga etika dalam dunia digital, tetapi juga memiliki keterampilan dasar dalam desain grafis yang dapat menunjang kreativitas mereka. Kegiatan ini juga menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa KKN Kelompok 30 Universitas Yudharta Pasuruan dalam mendukung pembentukan generasi yang cerdas, kreatif, dan berkarakter di era digital.

Potensi Keberlanjutan Program/Kegiatan

Pembiasaan Literasi Pada Siswa/i Sekolah Dasar di Desa Pucangsari

Kami melaksanakan program literasi di SDN Pucangsari 1 dan SDN Pucangsari 2 sebagai bagian dari upaya membudayakan minat baca pada siswa sejak usia dini. Program ini berangkat dari kesadaran bahwa kemampuan literasi yang baik menjadi pondasi penting bagi perkembangan pengetahuan, kreativitas, dan karakter anak.

Program literasi ini diwujudkan melalui dua bentuk kegiatan utama:

1. Kegiatan Membaca Bersama dan Pendampingan



Gambar 1. Kegiatan Membaca Bersama dan Pendampingan

Kami mengadakan sesi membaca bersama selama 30 menit, di mana siswa diajak membaca cerita atau buku pengetahuan secara bergiliran. Setelah membaca, dilakukan diskusi singkat untuk melatih pemahaman isi bacaan dan kemampuan bercerita kembali. Kegiatan ini membantu siswa tidak hanya membaca, tetapi juga memahami dan mengkomunikasikan kembali isi buku.

2. Pojok Literasi Sekolah



Gambar 2. Pojok Literasi Sekolah

Di setiap sekolah dibuat *Pojok Literasi*, yaitu sudut baca yang dirancang menarik dengan rak buku, koleksi bacaan yang bervariasi, dan dekorasi edukatif. Pojok literasi ini diisi dengan buku cerita, buku pengetahuan, majalah anak, dan bahan bacaan kreatif lainnya yang sesuai dengan usia siswa. Desain yang nyaman dan warna-warni bertujuan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk membaca di waktu luang.

Hasil dan Dampak Program

Adapun hasil dan dampak program antara lain sebagai berikut: 1). Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat mengunjungi pojok literasi dan mencoba berbagai buku yang tersedia. 2). Meningkatnya interaksi siswa dengan buku di luar jam pelajaran. 3). Guru memperoleh sarana tambahan untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan literasi sekolah. 4). Terciptanya ruang belajar yang mendorong kebiasaan membaca sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari di sekolah.

Melalui program ini, diharapkan budaya membaca dapat tumbuh dan berkelanjutan, sehingga siswa tidak hanya terampil membaca, tetapi juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.

Mobilitas Desa Cerdas

Program *Mobilitas Desa Cerdas* yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 30 Universitas Yudharta Pasuruan di Desa Pucangsari menghasilkan sejumlah inovasi dan fasilitas baru yang dirancang untuk meningkatkan pelayanan, akses informasi, dan promosi potensi desa. Adapun hasil program meliputi:

Pengembangan Website Desa



Gambar 3. Pengembangan Website Desa

Revitalisasi website resmi Desa Pucangsari dikembangkan sebagai pusat informasi dan layanan digital desa. Fitur yang disediakan mencakup profil desa, berita dan pengumuman, potensi desa, data layanan publik, serta dokumentasi kegiatan. Dengan adanya website ini, masyarakat dapat mengakses informasi secara cepat, transparan, dan akurat, sekaligus meningkatkan citra desa di ranah digital.

Pembuatan Plakat Penunjuk Arah dan Peta Desa



Gambar 4. Pembuatan Plakat Penunjuk Arah dan Peta Desa

Untuk memudahkan mobilitas warga dan pengunjung, dibuat plakat penunjuk arah menuju fasilitas umum, kantor desa, dan lokasi penting lainnya. Selain itu, disediakan peta desa yang memuat batas wilayah, lokasi fasilitas umum, dan titik-titik strategis, sehingga mempermudah navigasi dan memperkuat identitas visual desa.

Penerapan Absensi Barcode

Sistem absensi berbasis barcode diterapkan untuk mendukung pencatatan kehadiran perangkat desa dan sektor pendidikan di Desa Pucangsari. Di samping itu, absensi digital bisa dibuat melalui platform berbasis web yang menyimpan data kehadiran secara otomatis menggunakan *google spreadsheet*.

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 30 di Desa Pucangsari, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, dengan tema *Desa Cerdas*, telah berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi kami, mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan. Selama kurang lebih satu bulan, kami berinteraksi langsung dengan masyarakat, mengenali potensi desa, memahami permasalahan yang ada, sekaligus berupaya memberikan solusi nyata melalui program-program yang telah disusun. Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Program *Literasi Desa Cerdas* telah membuka peluang bagi masyarakat, khususnya pelajar, untuk lebih mengenal dan memanfaatkan teknologi secara positif.
2. *Mobilitas Desa Cerdas* membantu desa dalam memperjelas arah dan akses informasi melalui plakat, peta denah, Google Maps, hingga sistem absensi berbasis barcode.
3. *Festival Desa Cerdas* menjadi ajang kebersamaan yang memperkuat rasa bangga warga terhadap desanya sekaligus menutup kegiatan dengan kesan yang hangat.

Dengan pemaparan diatas, maka pelaksanaan program KKN dapat berjalan lancar sesuai rencana atau dapat terselesaikan dan juga kami menyadari bahwa seluruh kegiatan ini tidak akan berjalan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dukungan penuh pemerintah desa, peran aktif masyarakat, semangat para pelajar, serta kerja sama antaranggota kelompok menjadi kunci keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan. KKN ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi desa, tetapi juga membentuk karakter kami sebagai mahasiswa yang lebih peka, adaptif, dan mampu bekerja sama lintas latar belakang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada jajaran birokrat Universitas Yudharta Pasuruan atas dukungan administratif, kebijakan, serta arahan institusional yang telah diberikan selama proses pengabdian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 30 atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratifnya dalam menginisiasi serta menyukseskan kegiatan “Sosialisasi Desa Cerdas (*Smart Village*)”

Dalam Meningkatkan Literasi Digital Masyarakat Perdesaan Pucangsari”. Selain itu, penulis berterima kasih kepada seluruh perangkat desa Pucangsari atas sambutan hangat, izin pelaksanaan, serta kerja sama yang sangat solid di lapangan, sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kapasitas digital warga setempat.

REFERENSI

- Candrakanta, Cheryl. 2023. “Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Persepsi Kemudahan Marzuki, I., Nur, N. K., Ali, M. Y., Paserangi, I., Tahang, Hasniati, Umma, H., Ridwan, M., Sakir, Sudirman, M., & Yulhaidir. (2020). *Pengembangan Desa Cerdas Berorientasi Organik dan Teknologi Informasi*. February, 134. <https://osf.io/preprints/h4w6g/%0Ahttps://osf.io/h4w6g/download>
- Munawar, Z., Indah Putri, N., Komalasari, R., & Dwijayanti, A. (2022). *Darma Abdi Karya Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2 No 1 Juni 2023 Program Desa Cerdas Untuk Mendukung Keberlangsungan Rencana Strategis Desa*.